

ALTERNATIF MODEL MEMAHAMI SIKLUS PEREKONOMIAN INDONESIA

Oleh:

Dr. Noer Soetrisno
(Penasehat IMFEA)

Disampaikan pada Seminar Nasional Keuangan Mikro I
Jakarta, 19 Juli 2017

1. PERIODISASI PEREKONOMIAN INDONESIA

- 1945-1952: Ekonomi Perang
- 1952-1959: Awal Penyusunan Ekonomi Nasional
- 1959-1966: Ekonomi Komando (Ekonomi Terpimpin)
- 1966-1973: Awal Demokrasi Ekonomi
- 1973-1980: Ekonomi Bonansa Minyak
- 1980-1987: Ekonomi Keprihatinan
- 1987-1994: Ekonomi Konglomerasi
- 1994-2001: Menuju Ekonomi Kerakyatan
- 2002-2009: Mencari Format Baru.

Catatan: 1945-1978, Emil Salim;
1978-2001, Mubyarto, dan
2002-2009, Noer Soetrisno.

2. BEBERAPA TEORI SIKLUS

- Kitchin Inventory: 3-5 Tahun;
- Juglar Fixed Investment: 7-11 Tahun;
- Kuznetz Infrastructural Investment: 15-25 Tahun;
- Kondratief Long Wave: 15-60 Tahun.*

*Sadli menyatakan Kondratief Long Cycle bisa berlangsung hingga 100 tahun.

3. KALENDER JAWA HIJRIAH

- Mataram adalah Kerajaan Islam di Jawa paska Walisongo mulai dari Demak hingga Kota Gede, Kartasura, Surakarta dan Yogyakarta;
- Pada Tahun 1625 M atau 1035 H Sultan Agung Raja Mataram mengeluarkan Dekrit Pergantian Penggunaan Kalender Matahari (Saka 1547) menjadi Bulan (Hijriah) dengan perhitungan tahun melanjutkan Tahun Saka berlaku untuk Jawa dan Kerajaan yang ditaklukkan, kecuali Banten dan Bali.
- Al Biruni (973-1048H) menemukan Ilmu Falak pada sekitar tahun 1017 – 1030 H.

4. RUMUS KALENDER JAWA HIJRIAH

- KJH mendasarkan pada formula satu tahun Bulan terdiri dari 12 Bulan terdiri dari 354 hari dan 355 hari tahun kabisat,
- Setiap bulan sudah memiliki umur pasti 29 atau 30 hari hanya bulan Dzulhijah yang berumur 29 atau 30 hari,
- KJH mempunyai siklus menengah yang diberi nama windu terdiri dari 8 tahun dengan 3 kabisat dan setiap tahun merupakan tahapan pekerjaan perputaran dari awal hingga hasil dan outcome,
- Formula KJH dengan Hari 7, Pasaran 5, Bulan 12, Tahun 8, dan Windu 4 menjadikan dinamika antara putaran masa berdasarkan peredaran matahari dan bulan diperhitungkan secara mudah,
- Pasaran juga penghubung antara tahun Bulan dan tahun Matahari untuk penetapan Musim yang terdiri dari 6 Lapan selama 35 hari tetap ($7 \times 5 \times 6 = 210$ hari).

5. SIKLUS PANJANG 4 WINDU

- Windu Adi : Lebih, Kuat, Ada Kekuatan Baru;
- Windu Kuntara: Cara Baru, Gaya Hidup Baru, Banyak Hal Baru;
- Windu Sangara: Banjir, Banjir di mana-mana, Sangara juga berarti Sungai;
- Windu Sancaya: Silaturahmi, Ramah, Gembira.

*Siklus Menengah (Sedang 8 Tahun), Siklus Panjang 4 Windu = 32 tahun hijriah.

6. SIKLUS DAN DINAMIKA ZAMAN

- Terdapat ajaran keteraturan siklus bertanam gandum selama tujuh tahun (Al Quran Surat Yusuf 47-48);
- Setiap kaum ada waktu ajalnya, apabila tiba waktunya tidak bisa diundur atau dimajukan (Al Qur'an Surah Al A'raf 34);
- Sesungguhnya Allah akan menurunkan (orang) setiap seratus tahun (Tajdid) untuk mengembalikan kegemilangan agama mereka (Hadits Riwayat Abi Daud);
- KJH menandai pergantian abad apabila perjalanan sudah melewati tiga siklus panjang (96 tahun) atau memasuki siklus panjang ke empat.

7. SIKLUS WINDU DAN PERISTIWA

| No | Periode | Windu | Peristiwa | |
|-----|-----------|---------|---------------------------|--|
| 1. | 1899-1907 | Adi | Protes Samin | |
| 2 | 1907-1915 | Kuntara | Muhamadiyah | |
| 3. | 1915-1923 | Sangara | | |
| 4. | 1923-1931 | Sancaya | NU, PNI, Sumpah Pemuda | |
| 5. | 1931-1939 | Adi | Depresi Besar | |
| 6. | 1939-1947 | Kuntara | Proklamasi | |
| 7 | 1947-1955 | Sangara | Agresi | |
| 8. | 1955-1963 | Sancaya | Pemilu I | |
| 9. | 1963-1971 | Adi | Orla-Orba | |
| 10. | 1971-1979 | Kuntara | Trilogi Pembangunan | |

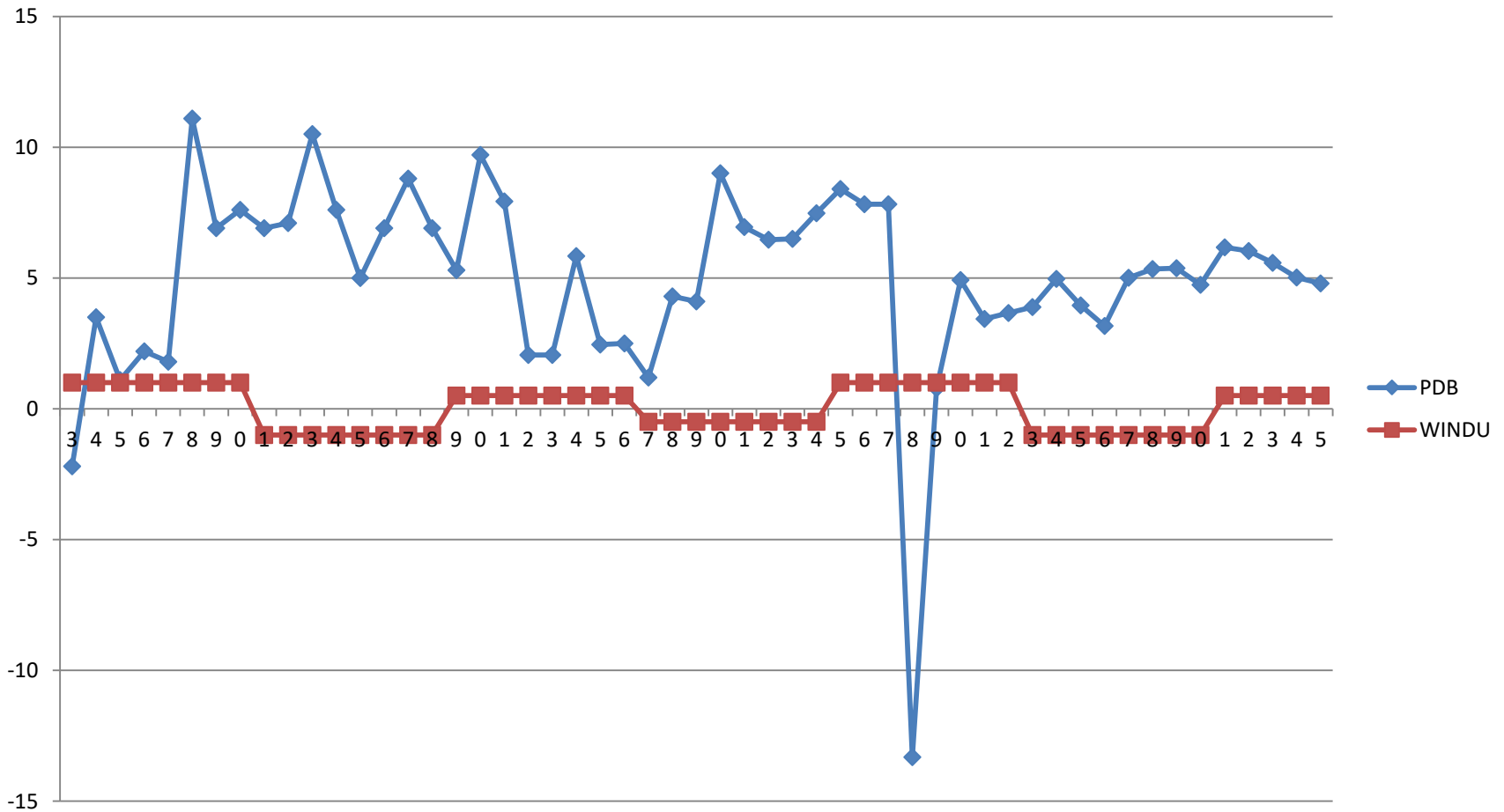
>>>lanjutan

| 1947-1955 | Sangara | Agresi |
|------------------------|----------------|----------------------------------|
| 1955-1963 | Sancaya | Pemilu I |
| 1963-1971 | Adi | Orla-Orba |
| 1971-1979 | Kuntara | Trilogi Pembangunan |
| 1979-1987 | Sangara | Swasembada Beras 1984 |
| 1987-1995 | Sancaya | APEC, ICMI |
| 1995-2003 2003-2011 | Adi Kuntara | Reformasi Pilpres Langsung |

8. SIKLUS PEREKONOMIAN DLM KJH

| Periode | Windu | Pertumb PDB | Per Prod Beras | Inflasi |
|------------|---------|-------------|----------------|-----------------------|
| 1963-1971 | Adi | 4,32* | | 207,97 ^{^^^} |
| 1971-1979 | Kuntara | 7,22** | 4,40 | 17,61 ^{^^} |
| 1979-1987 | Sangara | 4,07*** | 5,22 | 10,28 ^{^^} |
| 1987-1995 | Sancaya | 6,04** | 2,59 | 8,03 [^] |
| 1995-2003 | Adi | 3,05* | 0,98 | 15,90 ^{^^^} |
| 2003-2011 | Kuntara | 5.55*** | 2,92 | 7,31 ^{^^} |
| 2011-2019* | Sangara | 5,47 | 1,46 | 5,54 |

Grafik 1: Siklus Pertumbuhan Ekonomi 1963-2015



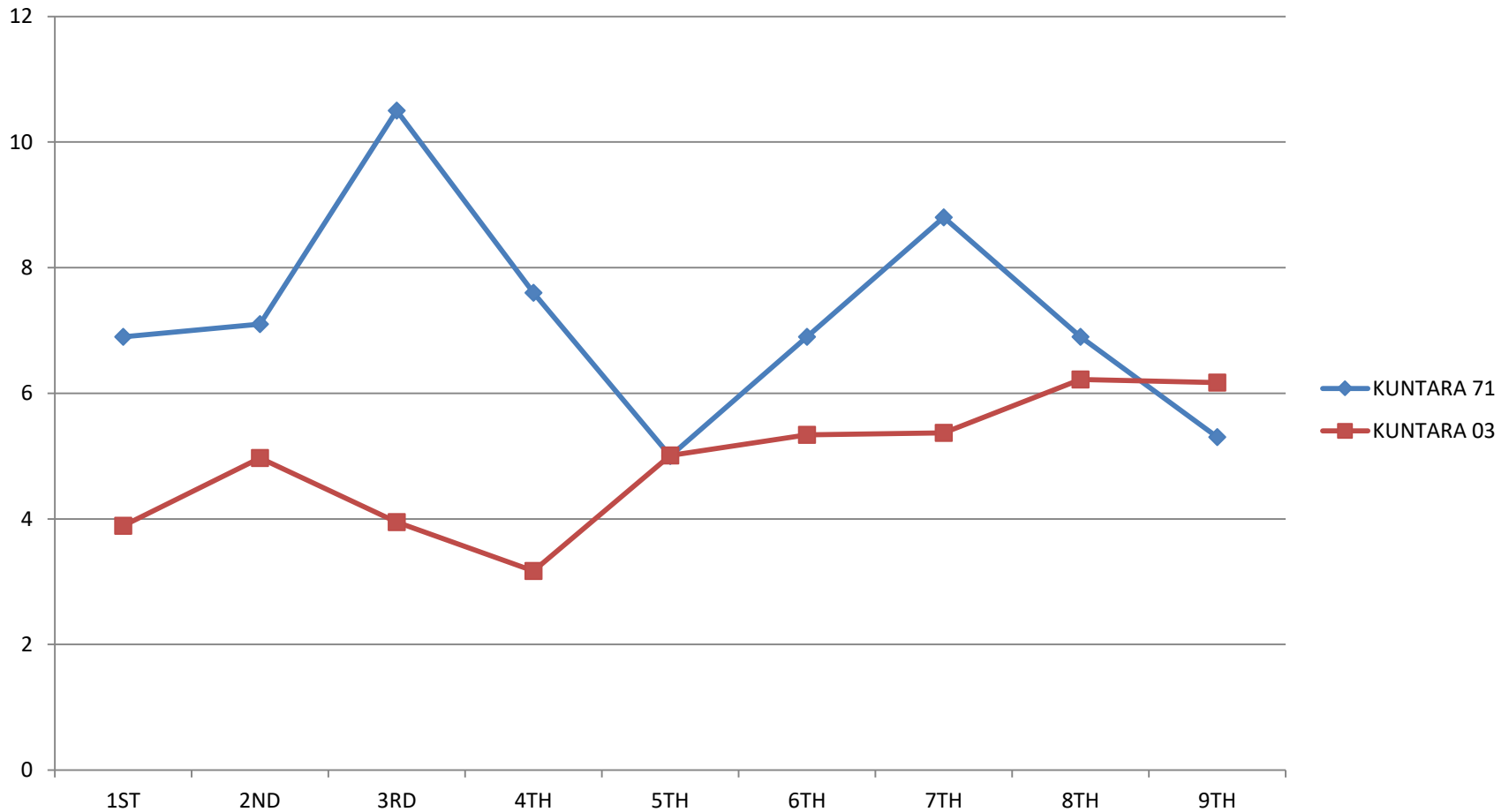
PERBANDINGAN GERAKAN SIKLUS

| Windu | Puncak | Kontraksi | Dasar | Ekspansi |
|------------|--------|-----------|-------|----------|
| 1. Adi | 2 | 2 | 4* | 1 |
| 2. Kuntara | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 3. Sangara | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 4. Sancaya | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 5. Adi | 2 | 3 | 1* | 3 |
| 6. Kuntara | 2 | 2 | 2 | 2 |

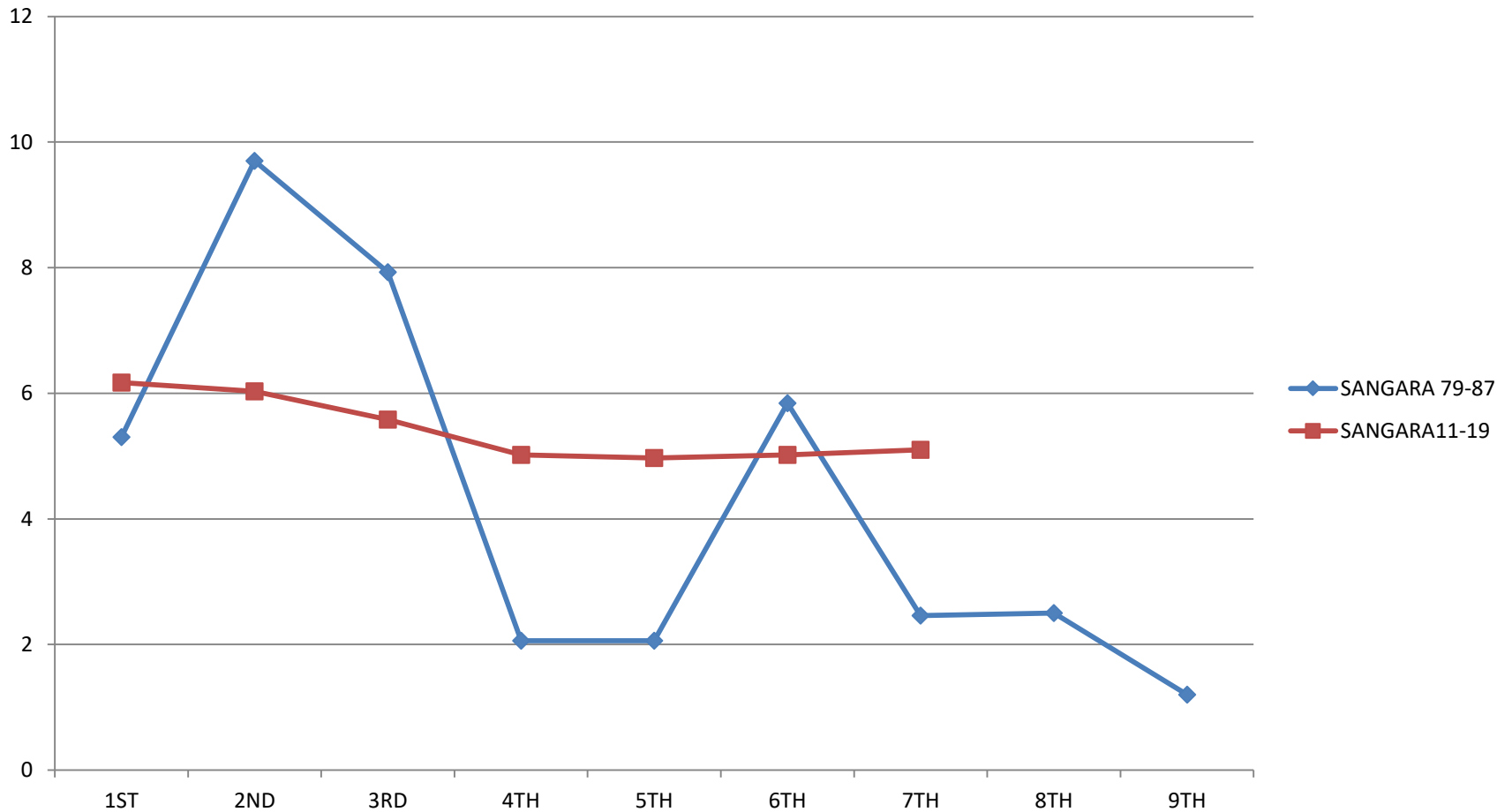
PERGERAKAN PERTUMBUHAN PDB WINDU ADI 1963-71 DAN 95-2003



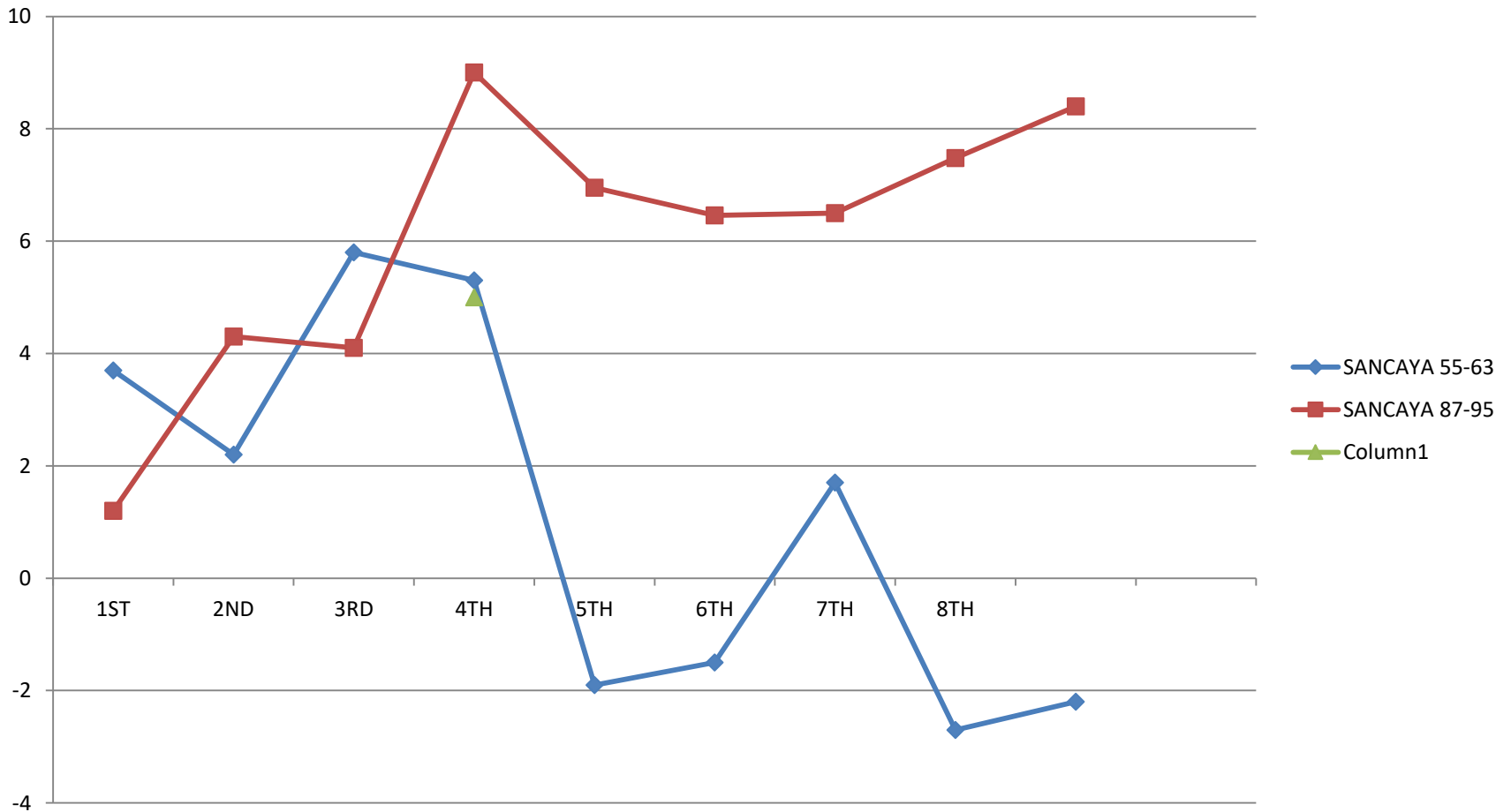
PERGERAKAN PERTUMBUHAN PDB WINDU KUNTARA 71-79 DAN 2003-11



PERTUMBUHAN PDB WINDU SANGARA 1979-1987 DAN 2011-2019



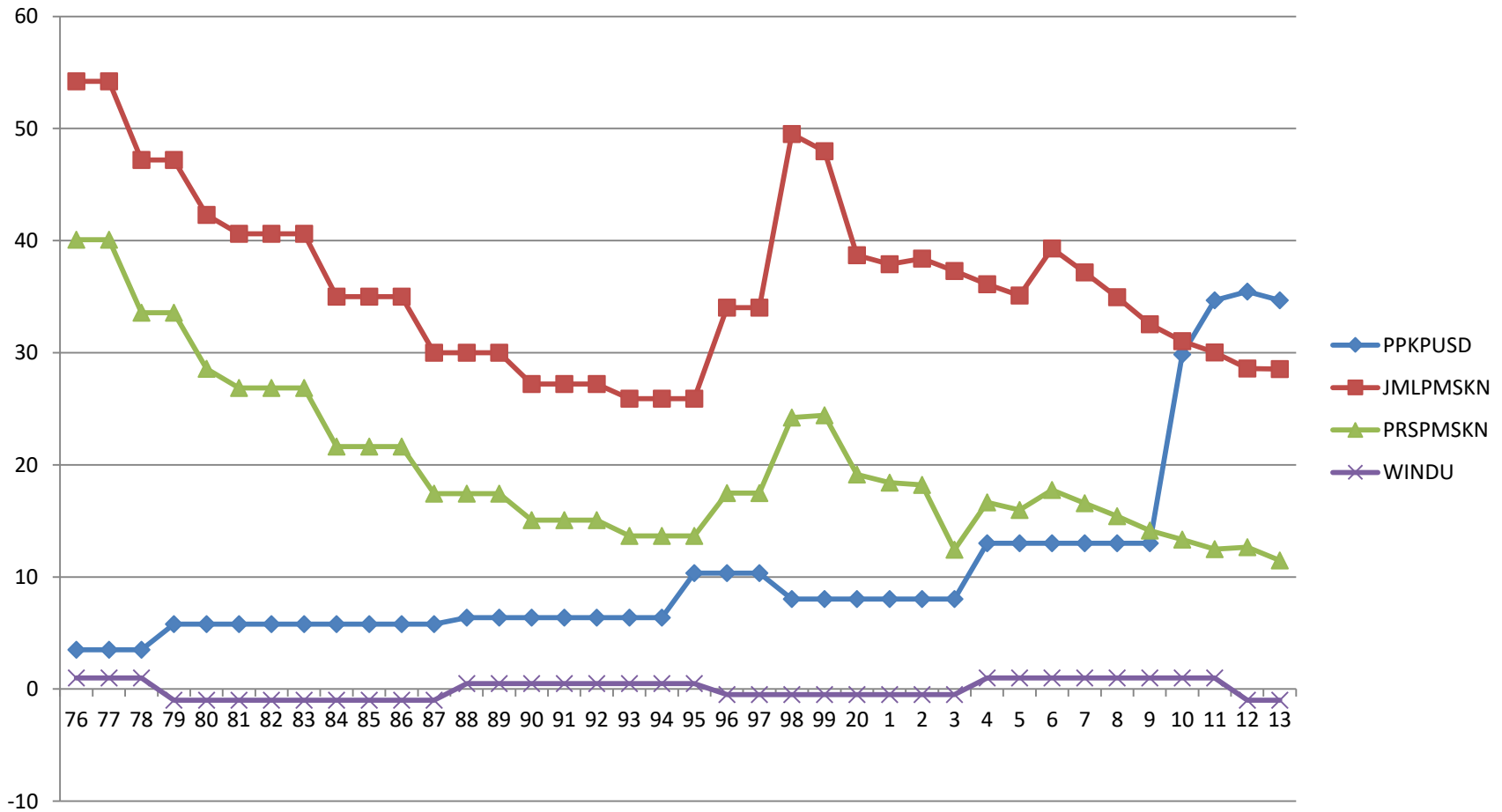
PERTUMBUHAN PDB WINDU SANCAVA 1955-63 DAN 1987-95



9. SIKLUS DAN KINERJA EKONOMI

| Periode | Windu | Pertumbuhan | Inflasi | Perkapita USD |
|-----------|---------|-----------------|-----------------|---------------|
| 1963-1971 | Adi | Stagnasi | Hyper Inlasi | 100 |
| 1971-1979 | Kuntara | Ekspansi Tinggi | Tinggi –Stabil | 350 |
| 1979-1987 | Sangara | TumbuhSedang | Sedang-Stabil | 500 |
| 1987-1995 | Sancaya | TumbuhTinggi | Rendah Stabil | 636-1035 |
| 1995-2003 | Adi | StagnasiSedang | Tinggi Instabil | 804 |
| 2003-2011 | Kuntara | TumbuhSedang | RendahInstabil | 1300-3526 |

Grafik 3: Perkembangan Pendapatan/Kapita (USD), Jmlh Pddk Miskin dan % Pddk Miskin 6-Windu



SIKLUS PANJANG DAN KEMAKMURAN

- Dari Grafik di atas dan dapat kita tarik ke belakang Siklus Panjang 4 Windu menggambarkan pergerakan kemakmuran,
- Relevansi dengan perubahan zaman dan berakhirnya suatu kejayaan umat juga dapat diterangkan dari Siklus Zaman atau Long Wave (Kondaratief) 96 tahun hijriah atau sekitar 93-107 tahun Matahari,
- Siklus Winduan dan Empat Winduan selalu mampu menjelaskan sinyal perubahan dan kelangsungan (Antara Tanda-tanda dan Akhir atau Siklus terhadap kekuasaan dan kaum yang tidak selalu berimpit tetapi terjadi dalam kurun waktu itu).

10. SIFAT SIKLUS KJH INDONESIA

- Windu Adi mempunyai siklus berbeda hanya satu siklus dalam, Pertumbuhan Ekonomi tidak nyata, instabilitas ekonomi tinggi.
- Windu Kuntara, Pertumbuhan diatas siklus lain, secara nyata pertumbuhan berbeda dengan siklus lain, siklus ganda menaik.
- Windu Sangara, Pertumbuhan rendah, stabilitas terkendali, beras menonjol pertanian bagus,
- Windu Sancaya, Pertumbuhan menaik, instabilitas mulai muncul, konsumsi berlebihan bergerak ke arah liar, beras merosot.

TREND PERTUMBUHAN WINDUAN

| Windu | PDB | SEKT PERT | BERAS | INFLASI |
|----------------------|------------------|-------------------------|------------------------|---------|
| 1. Adi | 0 | - | - | ^ |
| 2. Kuntara | + | + | + | - |
| 3. Sangara | - | - | + | - |
| 4. Sancaya | + | - | - | + |
| 5. Adi | 0 | - | - | ^ |
| 6. Kuntara | + | + | + | - |
| *) . + <i>menaik</i> | - <i>menurun</i> | 0 <i>datar(stat tn)</i> | ^ <i>hyper inflasi</i> | |

11. KJH DAN SIKLUS

- Siklus Menengah Windu mempunyai ciri berbeda pada setiap Windu, demikian juga arah konjungturnya dan kedalamannya,
- Siklus Panjang terdiri dari 4 Windu terdiri dari 32 tahun bulan,
- Produksi Beras mempunyai siklus yang lebih pendek 4 tahun sekitar 7 Musim (Mongso 6 Lapan a 210 hari) sesuai siklus iklim Muson.

12. DARI NUSANTARA KE ASEAN

- Satu abad sejak awal Abad 21 Masehi atau akhir 3 abad panjang Mataram babak baru KJH, di mana satu abad Nasionalisme Baru Sumpah Pemuda,
- Tahun 2019 adalah awal Windu Sancaya satu abad Sumpah Pemuda didahului awal MEA kecuali CLMP 2018,
- Tahun 2019 akan terselesaikan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Apa beda dengan Perekonomian Nusantara? Bahwa 400-500 juta Penduduk ASEAN, 300 juta diantaranya Berbahasa Melayu (Indonesia, Malaysia, Brunei dan Patani), Bahasa Nusantara?

Trajectory Mataram-RI-MEA



SIKLUS PANJANG DAN KEMAKMURAN

- Dari Grafik-Grafik di atas dan dapat kita tarik ke belakang Siklus Panjang 4 Windu menggambarkan pergerakan kemakmuran,
- Relevansi dengan perubahan abad dan berakhirnya suatu kejayaan umat juga dapat diterangkan dari Siklus Zaman atau Long Wave (Kondaratief) 96 tahun hijriah (3x4Windu) atau sekitar 93-107 tahun Matahari,
- Siklus Winduan dan Empat Winduan selalu mampu menjelaskan sinyal perubahan dan kelangsungan (Antara Tanda-tanda dan Akhir atau Siklus terhadap kekuasaan dan kaum yang tidak selalu berimpit).

WINDU DAN CORAK PENGELUARAN DALAM PEREKONOMIAN



11. KESIMPULAN

- KJH mampu menjelaskan siklus ekonomi dan kemasyarakatan Indonesia, implikasi penelitian kalender hijriah lebih mampu menerangkan pergerakan kehidupan manusia,
- Siklus KJH mempunyai akurasi dan predictive power kuat, KJH mempunyai sumbangan besar dalam memberi petunjuk perubahan dalam siklus panjang dan kedatangan abad baru,
- Siklus KJH adalah model siklus panjang 4 Windu, kinerja winduan dapat berbeda antar siklus di mana Windu Adi adalah siklus depresi dan windu Kuntara adalah siklus ekspansi, Windu Sangara adalah Windu Alam atau Waspada, Windu Beras menjadi faktor dominan, dan Windu Sancaya windu konsumsi,
- Siklus produksi beras adalah siklus pendek dan berlawanan dengan corak Windu Adi, Swasembada bukan Politik Beras yang Tepat, boros dan mahal.
- ASEAN adalah kelanjutan siklus abad ke empat dari siklus Mataram harus dilihat dalam perspektif cita-cita Nusantara,
- Indonesia harus mulai belajar banyak tentang Korporasi dan Globalisasi Organisasi Kemasyarakatan.

ASEAN IS A SOLUTION FOR FOSTERING PROSPERITY

SEMOGA BERMANFAAT